

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, deskripsi teori, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan secara serentak antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi.
2. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan positif yang artinya adalah apabila kecerdasan emosional meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat dan sebaliknya. Adapun indikator tertinggi dari variabel kecerdasan emosional adalah kesadaran diri dan indikator terendah adalah keterampilan sosial.
3. Hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan positif yang artinya adalah apabila perilaku belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat dan sebaliknya. Adapun indikator tertinggi dari variabel perilaku belajar adalah tingkah laku afektif dan indikator terendah adalah berfikir asosiatif dan daya ingat.

4. Kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki hubungan sebesar delapan puluh satu koma delapan persen dengan hasil belajar, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Implikasi**

1. Kecerdasan emosional siswa paling kuat berasal dari kesadaran diri siswa. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengetahui emosi mana yang sedang mereka rasakan dan mengapa, mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi proses pembelajaran, mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran mereka, serta menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakan. Untuk itu, guru sebaiknya terus meningkatkan kesadaran diri siswa dengan cara selalu membangun emosi yang positif dengan siswa, memperhatikan perasaan yang sedang siswa rasakan dalam proses pembelajaran, serta membangkitkan motivasi belajar siswa.
2. Perilaku belajar yang paling banyak dimiliki oleh siswa adalah tingkah laku afektif. Siswa hendaknya menyenangi dan menyadari pentingnya pelajaran untuk kehidupan ia selanjutnya serta dapat menerapkan pelajaran tersebut dalam hidupnya. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode-metode pembelajaran yang membuat siswa menyenangi pelajaran tersebut. Selain itu, guru bukan hanya mengajar

namun juga mendidik siswa agar dapat mengetahui manfaat akan pentingnya pelajaran yang ia pelajari.

### C. Saran

1. Kecerdasan emosional yang terkuat berasal dari kesadaran diri siswa, sedangkan yang terlemah yaitu keterampilan sosial. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa guru dapat menggunakan metode belajar-mengajar seperti debat dan diskusi terbuka, guru dapat membangun komunikasi terbuka dengan siswa, guru dapat menggunakan metode belajar kelompok dan siswa melakukan persentasi agar siswa belajar untuk menarik hati pendengar.
2. Perilaku belajar yang banyak dimiliki oleh siswa adalah tingkah laku afektif, dan perilaku belajar yang rendah adalah berfikir asosiatif dan daya ingat. Dalam meningkatkan daya ingat siswa, guru sebaiknya mengulang materi pelajaran sebelum memulai materi baru, menggunakan kata kunci untuk memudahkan siswa dalam mengingat, serta dapat menggunakan metode belajar *mind mapping*.
3. Selain kecerdasan emosional dan perilaku belajar, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sample yang lebih banyak dan beragam.